№ 137. HARI SAPTOE 25 NOVEMBER 1916. Tahoen ke VI

Hoofd-redacteur HARDJOSOEMITRO. Pembantoe Redacteur: R. WIRJOSOPONO DI SOERAKARTA. Pengarang R. M. SOELEIMAN DI BOJOLALI.

HARGA ABONNEMENT. 1 Tahoen f 9, diloear Hindia Nederland setahoen f 12. Berlengganan tidak dapat koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan Maart, Juni, September dan December.

PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

DARMO-KONDO

Moeat pewarta Boedi-Oetomo dan Neutraal Onderwijs Soerakarta, dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di Soerakarta.
Kantoor Redactie dan Administratie di Kaoeman, Telefoon No. 133.
Keoentoengan bersih 3% didarmakan pada perhimpoenan BOEDI-OETOMO.

Directeur M. NG. WIRJOHOESODO. Telefoon No. 30. Commissarissen: 1 M. H. ACHMADHISAMZAENI, 2 R. M. NARJOATMODJO. Administrateur: M. DJOJODHIGDHOJO SOERAKARTA.

HARGA ADVERTENTIE. 1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatkan advertentie tidak dapat koerang dari f 1 dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapat harga lebih moerah.

PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE. Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE.

Pertjakapan toean Voorlichter dengan Raden Penjoeloeh.

Raden Penjoeloeh. Soenggoeh senang Toean jang saja dapat adjar kenal pada toean; karena sekarang dapatlah kiranja sahabat boeat omong[2] kosong.

Toean Voorlichter. Ach, maskipoen saja djoega begitoe. Kita orang tinggal berdiam dipegoenoengan maka haroeslah dapat teman boeat omong[2]. Boekanlah omong kosong, tapi omong[2] hal keadaan disana, disini dan keadaan[2] jang didoega bergoena pada menoesia.

R. P. Betoel Toean, betoel; tapi seorang orang seperti saja ini, kiranja tiada banjak bisa omong, sebab pengatahoean saja tiada seberapa.

T. V. Nou ja, itoe tiada mengapa, asal sahadja ada teman boeat omong[2]. Apa lagi kalau hari Minggoe.

R. P. Betoel Toean. Boeat saja maka hari Minggoe itoe ada soesah, karena soerat[2] kabar jang dari Soerabaja dan Betawi tiada datang, mendjadi tiada jang saja batja. Maskipoen tiada jang dibatja, kalau ada teman maka bisalah doedoek omong[2].

T. V. Barang tentoe Raden. Hari Minggoe dan hari besar maka soerat kabar tiada diterbitkan. Maskipoen soerat[2] kabar kepoenjaan Boemipoetera begitoe djoega.

R. P. O, lain Toean. Jang saja bilang tiada datang, jaitoe soerat kabar jang terbit pada hari Saptoe. Tadi[2]nja soerat kabar Saptoe maka saja bisa terima esoknja, jaitoe hari Minggoe. Tapi sekarang esoknja lagi, jaitoe hari Senen keliwat djam 12 siang. Terlaloe, boekan?

T. V. Nou, ja, Raden toch kiranja setoedjoe dengan saja, bahwa orang bekerdja misti dapat hari boeat *ngaso*. Toko[2] djoega banjak jang toetoep pada hari Minggoe. Soedah selama lamanja boekan? Nou, sekarang pegawai post dapatlah djoega hari boeat *ngaso*.

R. P. O, ja. Zondagrust, boekan?

T. V. Juist, benar.

R. P. En, apa kiranja koki[2] dan djongos[2] bakal akan dapat Zondagrust djoega?

T. V. Soesah Raden. Kalau begitoe nanti kita orang tiada dapat makan pada hari Minggoe. Lagi ketahoeilah Raden, bahwa Zondagrust itoe terbawak dari maoenja Pemarintah akan menghormati igama Christen. Akan tetapi baiklah kita orang tiada landjoetkan omong[2] hal Zondag rust sebab ada berhoeboengan dengan igama jang saja dengan Raden ada lain[2] kepertjaja'annja. Begitoe djoega Raden djangan kira jang hal itoe bangsa Europa tiada banjak jang berbantah dan bertjomel, tapi Pemarintah paksa sahadja meneroeskan hadjatnja. Maka dari itoe baiklah kita orang omong[2] hal jang lain[2] sahadja.

R. P. Moeafakat. Saja ada tanjak pada Toean, apa Toean dapat mengetahoei ondang[2] (verordening) dari K. Resident Soerakarta tentang kebersihan dan keradjinan akan goena orang banjak.

T. V. Verordening tanggal 21 Juli 1916 jang telah termoeat dalam Javasche Courant hari 6 October 1916 no. 80?

R. P. Juist, itoelah Toean jang saja tanjak.

T. V. Ada apa dan?

R. P. Batjalah *artikel* 2, disitoe boenjinja: „Gebruik van ongespleten bamboe hetzij voor meubilair of onder huisraad is verboden. Dus dilarang orang pakai bamboe glendengan, jang beloem dibelah, boeat perkakas roemah tangga, seperti koersi medja dan lain[2] boekan?

T. V. Betoel memang begitoe boenjinja ondang[2]. Akan tetapi Raden djangan loepa bahwa selamanja orang misti pakai doega[2], boekan? Maksoednja ondang[2] itoe maka tiada lain dengan kehendakan woningverbetering akan tjegahkan tikoes bersarang (noesoeh) dalam roemah. Dus hoofd zaak, jaitoe jang perloe, tikoes djangan sampai bisa bersarang dalam roemah.

R. P. Itoe menoeroet Toean poenja pendapatan. Saja atjap kali dengar bangsa Europa poenja omongan: „Men moet lezen wat er in stoot." Dus misti dibatja apa boenjinja, tiada boleh doega[2] of kira[2]. Sebab kalau begitoe soesahlah nanti djalannja ondang[2]. Djangan[2] dalam ondang[2] bilang *andjing*, laloe didoega keliroe, bahwa benarnja *koetjing*.

T. V. Benar Raden. Apakah soedah tahoe kedjadian ditetapkan boenjinja ondang[2] dari K. Resident tadi.

R. P. Soedah Toean. En belachlijk, bikin ketawa betoel[2]. Soeatoe Menteri Woninginspectie maka boekanlah larang sehadja koersi[2] dan medja[2] dari bamboe jang beloem disigar, tapi bamboe bekas bedoedan poen djoega disoeroehnja sigar (belah).

T. V. Ha, ha, haaa. Dat is toch terlaloe. En orang[2] diam sahadja.

R. P. Tiada. Seorang lid S. I. merasa dapat sia lantaran dilarang oleh Menteri woninginspectie tiada boleh tidoer lemek kepang, misti pakai tikar sahadja, tiada boleh dirangkap pakai kepang. Gebruik van dubbel de gedek is verboden, kata Menteri itoe. Kemoedian President S. I. bitjarakan hal itoe pada jang wadjib, maka sekarang soedah dapat beres kembali. Kalau seandainja diteroes teroeskan keada'an larangan jang demikian tadi maka barang tentoe K. Gouvernement adjinja mendjadi koerang (Het prestige is geschakt).

T. V. Betoel Raden, betoel. Kalau sahadja ambtenaar[2] biar bangsa Europa biar bangsa Boemipoetera soeka djaga kehormatan K. Gouvernement, maka barang tentoe orang[2] ketjil taroeh pertjaja pada Pemarintah. Tapi kalau lantas ada perintah jang aneh[2] begitoe, maka barang tentoe djadi koerang adjinja, kedjadian orang tiada bisa menaroeh pertjaja.

R. P. Ini soedah laat Toean, maka baiklah lain hari sahadja kita teroeskan omong[2] lagi. Tabe Toean.

T. V. Tabe Raden.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Persdelict Minami. *Samboengan D. K. No. 136.* Officier van Justitie membitjarakan, apakah halnja Minami ada berdiri sendiri atau berhoeboeng dengan satoe gerakan jang dilakoekan lebih djaoeh. Menoeroet perasa'annja Mr. Feenstra maka ada njata sekali, bahwa hal itoe berhoeboeng dengan satoe gerakan. Boekan sadja bangsa Tionghoa diasoet pada pemerintah kita, tapi selaloe Japan ditoendjoekkan sebagai tjonto, bagimana baik keada'an disana dan bagimana djelek dan boesoek keada'an disini. Semoea artikel artikel jang dimadjoeken dalem ini perkara selaloe ada mengandoeng haloean mengasoet pada pemarintah Olanda. Maka bahwa pesakitan ada perhoeboengannja, itoelah telah njata dari soerat kabarnja sendiri, dalam mana ia toelis artikel-artikelnja.

Orang hanja haroes lihat perhiasan jang sombong dari *Pertimbangan*. Itoe soerat kabar meloeloe berhaloean *revolutie* seperti toedjoeannja Douwes Dekker dan Tjipto Mangoenkoesoemo. Dalam sala satoe nomor pertama oleh bekas redacteur *de Expres*, Darna Koesoema ada dioeraikan bahwa Dauwes Dekker bakal datang, kombali aken memberi kemerdika'an pada bangsanja (1). Oleh karena itoe spreker dengan teges bisa anggep s. k. *Pertimbangan* ada satoe redivivus dari *de Expres* (jalah almarhoem s. k. *de Expres* soedah mendjelma kombali djadi *Pertimbangan*). Dalam salah satoe artikel ada termoeat antjaman pemberontakan, djika Tjipto diboeang lagi?? (Red. *Pertimbangan*) Demikianlah ada njata sekali, bahwa Minami bekerdja dengan orang-orang, jang sama haloeannja dan memberi pertoendjangan padanja dengan kentara pengaroehnja.

Achirnja Officier van Justitie menimbang, ia anggep kesalahannja persakitan ada sampe tjoekoep njata, jaitoe melanggar kedjahatan politiek, jang terantjam oleh art. 63 a dan b dari boekoe hoekoem boeat bangsa Europa dengan sesamanja. jalah menghina pada pemerintah dilakoekan doea kali dan mengasoet beberapa golongan pendoedoek; memfitenah soepaja melawan pada pemerintah, sebagi kaentengan atas dirinja persakitan, jaitoe sebab tertimbang, bahwa persakitan—meliat boeah kalamnja—ada saorang jang tida begitoe tinggi peladjarannja dan ia tjoema ada satoe pekakas jang digoenakan oleh lain fihak.

(1) ?? !! *D. K.*

Menilik hal hal terseboet, Officier van Justitie mintakan hoekoeman bagi persakitan d o e a t a h o e n pendjara dan bajar ongkos perkara.

Mr. Maclaine Pont sekarang madjoekan pleidooinja. Dengan ringkas boenjinja begini.

Spreker moelai menoendjoekkan bahwa ini perkara pada permoela'annja telah menimboelkan banjak pembitjara'an, teroetama lantaran penangkapan Minami. Setelah itoe banjaklah diterbitkan roepa-roepa toedoehan jang boekan-boekan pada adresnja persakitan.

Spreker mengakoe teroes terang bahwa tadinja ia tida begitoe soeka melakoekan pembela'annja Minami tapi setelah ia berdjoempa dengan persakitan, maka njatalah bahwa ia menampak saorang kenalan, jang menoeroet kejakinnja spreker ada satoe orang jang tida pernah berboeat itoe kedjahatan, jang ditoedoehkan atas dirinja.

Betoel, kata pembela, Minami soedah mendjadi koerang ati-ati, tetapi orang djangalah loepa, apa jang soedah mendjadikan lantaran dalam hal ini. Boleh dikata, Minami ada *terpaksa* telah berboeat demikian. Memang soedah tida boleh dibantah lagi, bahwa disini atjapkali dimadjoekan alasan-alasan sociaal democratie, hal mana boeat ini tanah masih djaoeh beloem waktoenja. Perkata'an perkata'an tentang hal itoe ada banjak sekali jang seringkali dipake.

Boekan perserikatan sadja ada begitoe roepa, toean Sneevliet poen di Semarang telah menjatakan, bahwa Nederland „takoet ia poenja sampai peres (Hindia) nanti ilang". Djoega dalam madjolis Tweede Kamer di Nederland lid Mr. Mendels telah njatakan pada pemerintah satoe serangan jang sangat heibat dan pedas jalah: Nederland soedah begitoe lama berichtiar akan memadjoekan Hindia tapi belon bisa membikin mateng 50 Boemipoetera boeat doedoek dalam madjelis Koloniale Raad".

Memang itoe toedoehan bagi kita poenja telinga ada koerang senang didengar, kata Spr, dan Minami poen hanja bermaksoed dengan toelisannja akan menoendjoekkan hal kabenaran lain tida. Djoega orang djangan loepa, bahwa soedah beberapa lama Japan dipandang dan dibitjarakan di Hindia oleh pers Olanda sebagi pembongkar roemah bamboe (Hindia). Saja tidak oesah—kata Spr.—teroetama menoendjoekkan atas perkataan toean toean Mouw dan Labberton, tapi pers Olanda di Hindia ada satoe saksi jang tegas bahwa Japan selaloe diserang dan dihina, hal-hal mana barang soedah tentoe menimboelkan hati goesar bagi bangsa Japan.

Mr. Maclaine Pont menoendjoekkan toelisannja satoe journalis Olanda jang telah beroesia tinggi dalam s. k. *De Reflector*. Itoe penoelis memberi ingat jang hal perasa'an terlaloe takoet pada Japan bisa menimboelkan roepa-roepa kedjadian koerang baik. Boekan itoe sadja, tapi masih banjak lain alasan jang senantiasa membikin mendidi hatinja orang orang Japan.

Saja hanja membatja satoe soerat kabar sadja kata spreker, tapi itoe soedah lebih dari tjoekoep. Hanja setelah saja pegang ini perkara saja batja, bahwa Japan ada satoe tanah jang tjoema bisa meniroe dan sekali-kali tida mempoenjai keradjinan sendiri. Itoe katetapan kaloearnja dari kalamnja *Bat. Nbl.* (haloean *ethisch* jang toelen dari pahlawan ethicus J. F. H. A Latter! Red. *Pertimbangan*) hal-hal jang demikian ada menghina bagi fihak Japan dan kendatipoen kaoem jang terpeladjar dari orang orang Japan tertawakan oetjapan sematjam obrolan *Bat. Nbl.* tapi orang orang Japan jang koerang terpeladjar mendjadi goesar.

Demikianlah dari fihak kita sendiri banjak hal jang koerang baik soedah dilakoekan. Begitoe djoega gerakan hal mempertahankan Hindia telah di terangkan oleh orang orang jang koerang paham atas koeadjibannja dan ditoedoeh Japan sebagai moesoeh jang bakal datang. Itoelah ada satoe sebab kita haroes pertjaja persakitan hingga mendapat perasa'an goesar hati atas oeraiannja toean-toean Mouw dan Labberton begitoelah ada jakin sekali bahwa toelisannja Minami ada satoe perlawanan pada doea ambtenaar terseboet. Menoeroet kabiasa'an di Japan maka haroes dianggap serangan persakitan ada ditoedjoekkan pada itoe doea penggawai gouvernement. Maksoednja persakitan sekali-sekali tidak ditoendjoekan akan menjerang pada pemarintah atau akan perasaan permoesoehan dan lain[2]. Boeat melinjapkan perkata'an fitenah atas ia poenja negeri, maka ia memberi keterangan tentang hal apa pendoedoek disini beloem tahoe. Boeat kaboelkan maksoed itoe begi persakitan tidak koerang akan madjoekan tjonto[2].

Alasan hal menjebarkan kebentjian dan lain lain tiadalah tertampak dalam artikelnja Minami apalagi hal mengasoet pada pemarintah menoeroet perasa'annja Mr. Maclaine Pont tidak ada termoeat dalam itoe artikel[2], kendatipoen pengabisannja artikel jang kedoea ada keras toelisannja, sebab ada sampai tegas jang itoe artikel tidak bermaksoed boeat mengasoet: bagaimana boleh djadi ditempat sebagai Bandoeng ia bisa dirikan satoe gerakan bagi bangsa Boemipoetera jang tidak bersendjata akan meroeboehkan pemarintah.

Menilik hal hal jang telah terseboet, pembela mintakan soepaja persakitan dibebaskan dari hoekoeman dan djika hakim terpaksa akan djatoehkan hoekoeman, soepaja pada persakitan diberi kaentengan jang banjak lebih loeas dari pada perasa'annja Officsier van Justitie.

Kemoedian Officier van Justitie menjangkal tidak bisa terima perlawanan dari pembela persakitan. Spreker kata, bangsa Japan boekan sadja ada ditjela oleh orang-orang disini tapi oleh semoea bangsa diseantero doenia.

Ada salah sekali, apa jang pembela persakitan soedah kata jang saja pandang Minami sebagai mata-mata Japan, tapi saja pertjaja, bahoewa Minami maoe dipakai tenaganja boeat melawan pada pemarintah oleh orang-orang jang bersemboeni dibelakang pedengan.

Tentang omongannja toean Labberton bisa di anggep begitoe sadja, tidak bisa dianggep jang ia toedoe Japan sebagai maling, katerangannja toean Labberton tjoema sakedar memberi ingat, bahwa pendjaga'an Hindia ada djaoeh dari tjoekoep boeat menolak kadatengan moesoeh dari loear.

Djoega omongan toean H. Mouw tidak mengandoeng penghina'an pada adresnja Japan, sebab oeraian itoe hanja ada satoe nasehat dan alesan sadja jang masih mengambang.

Saja bantah keras peratoerannja pembela persakitan jang toelisan Minami tidak menghina pada pemarintah, memang ada jakin jang itoe karangan ada mengandoeng penghina'an pada Gouvernement, seperti tentang oeroesan loemboeng desa, maka oleh persakitan dinamakan djalan *memeres* dan *merampas*.

Mr. Maclaine Pont madjoekan poela bantahan, hingga Mr. Feenstra bertereak menetapkan katerangannja.

Pembela persakitan kata tidak perloe menjamboeng apa apa lagi disini, sebab boekan ia moesti membela dimoeka pengadilan boeat lain oeroesan, jalah hanja akan membela Minami Tentang Officier van Justitie mendjadi pembela dari toean-toean Mouw dan Labberton, itoelah boekan oeroesan saja.

Setelah pada persakitan diberi mengarti tentang perminta'annja Officier van Justitie jalah hoekoeman pendjara *doea tahoen* boeat Minami, maka president tanja barangkali persakitan masih ada kaperloean apa[2] jang maoe dibitjarakan.

Persakitan: Saja telah tjoekoep memberi katerangan bahwa saja tidak merasa ada berdosa dan sekali kali tidak bermaksoed sebagaimana kasalahan[2] jang ditoedoekan pada saja.

President: Tjobalah Minami tjeritakan hal hal pengidoepanmoe.

Persakitan: Dengan ongkosnja saja poenja orang toea jang sekedar ada mampoe kira kira 6 tahoen saja masoek sekolah rendah, kemoedian saja masoek sekolah dagang boeat beladjar oeroesan economie dan boekhouding Japan.

Achirnja doea tahoen lamanja saja masoek di National English School boeat beladjar bahasa Inggris. Begitoelah kira[2] 13 tahoen saja doedoek dibangkoe sekolah. Dalam oemoer 19 tahoen saja dateng di tanah Djawa. Bermoela saja bekerdja ditoko Japan Nipponkang. Kamoedian saja berdagang obat obat Japan dengan kapitaal jang saja dapet trima dari orang toea saja berkenalan dengan satoe lid redactie *Sin Po*. Lama kelama'an saja toeroet bekerdja disitoe dengen masoekken salinan soerat soerat kabar Japan dan mendapet oepahan. Saja poenja penghidoepan ditambah dengan sakedar membri peladjaran dalem bahasa Japan pada toean van Wettum almarhoem.

Moelai dari boelan Mei tahoen ini saja masoek bekerdja pada redactie soerat kabar *Pertimbangan*.

Balapan koeda. Soedah kedjadian di Magelang diadakan balapan koeda pada hari 28, 29 dan 30 October, goena Magelangsch wedloop societeit.

Adapoen keada'annja jang lebih tegas, kami loekiskan dalam D. K. sini, agar soepaja dima'loemi oleh toean² lezers.

Sebeloem balapan itoe kedjadian, dimana tempat ada templekan kertas, jang menerangkan besoek tanggal jtb. ada balapan (dus seperti advertentie). Maskipoen advertentie itoe bahasa Belanda, tetapi kaoem kromo's toch mengerti djoega, barangkali dari getok toelar. Maka omongnja kaoem kromo, sajang kami dengar, meskipoen mereka tiada beroeang, djoega akan mendjoeal barang of menggadaikan, goena melihat itoe balapan,(hm terlaloe).

Maka permainan jang pertama, banjaklah jang melihat. Setelah permainan jang kedoea (hari Akad) amatlah banjak, beriboe-riboe orang jang melihatnja; sebab chabar jang tersiar, itoe hari Z. Z. G. G. akan tiba di Magelang. Maka beberapa kendara'an, seperti sado's trein, auto's hampir kemoeatan semoea. Orang desa's poen banjaklah jang naik auto's. (Wah ini oentoengnja toean van Eijk dan Jansz). Maka diantaranja penonton itoe, banjaklah bangsa kromo's. Adapoen keadaannja orang melihat jang naik trein, menoesia Djawa tiada berharga sepeserpoen; jaitoe dimasoekkan dalam bagage sadja (ach kasihan, seperti barang).

Tempat pendjoealan kartjis bagi Inlanders hanja doea tempat maka disitoe beberapa ratoes orang jang akan membeli kaartjis; tentoe sahadja disitoe berdesak desakan, seperti gabah diinteri, dan tiada heran orang tereak kehilangan horloge, timang, mainan ringgit mas enz. Apakah pendja'gaan politie tiada ada? O! ada djoega; tetapi hanjalah mengamat amati kendara'an sahadja. Maka disitoe adalah keada'an jang kami lihat jang ngeri. Adapoen seorang desa jang bodoh, ia hendak membeli kaartjis, maka dari sesaknja tempat, maka ia mendesaknja belakang. Tetapi apa latjoer, itoe orang dipegang lehernja oleh seorang pendjaga (entah pangkatnja) laloe diantam, didoepak, disongkol, sampai itoe orang setengah mati. Tingkahnja itoe pendjaga seperti raseksa Ngalengka. Hai!! pendjaga!! Djanganlah gegaba memoekoel orang jang beloem terang perkaranja. Memoekoel sampai begitoe, itoelah ambil staatsblad numer berapa? Ada lagi chabar jang kami dengar, itoe pendjaga soedah memoekoel orang jang baharoe membeli kaartjis. (Ach sajang jang dipoekoelnja itoe orang penakoet; tetapi jang wadjib haroes menjelidiki pada pendjaga jang boeas itoe). Lebih terang pendjaga jang boeas itoe namanja A. pangkatnja osar asier.

Nou, sekarang ganti haloean memikir hal berdirinja balapan koeda. Maka chabar jang kami dengar, pendapatan oeang ± f 1000. Maka oeang sekian itoe goena Magelangsch Wedloop societeit, boekan goena kita Inlanders.

Maka soedah njatalah, pendoedoek afdeeling Magelang memang soeka sekali pada karamaian; oleh sebab itoe, apakah tiada baik, oempama kepala negeri mengadakan keramaian dengan memoengoet bea, pendapatan oeang goena keperloean publiek, bv: goena mendirikan Kartinischool, memperbaiki roemah miskin, mengadakan internaat enz.

Maka B. O. Magelang djoega soedah berdjasa benar, jaitoe mengadakan tonneel; pendapatan oeang didarmakan pada meisjes school d. l. l.; tetapi kami pandang beloem seberapa, dari pada keramaian lainnja.

Meskipoen kami boekan lid B. O, tetapi teriak setinggi langit; marilah kita orang menoendjang itoe perkoempoelan. Sebab itoe perkoempoelan soedah berdjasa dan memboeka djalan kederadjadan bagi kita Inlanders.

Mohonlah selembar D. K. ini, dan terkirimlah ke—Kamarbolah Djawa, Djambon, Magelang. (1).

Hormat kami.
TOEHOORDER.

(1) *Baik.* *Red.*

Pewarta dari Djokja. Diwartakan sebagai berikoet.

Stamboel. Ketika malam Minggoe tanggal 11 j. t. l. di Aloen² telah moelai diadakan pertoendjoekan Stamboel merk „*Poesi indra Bangsawan*" dari Semarang. Setiap malam tampak dapat oendjangan betoel². Wah anak Djokja memang gemar sekali pada segala tontonan, tidak perdoeli kantongnja kimpés.

Sama mati. Orang² jang diboeang di Sumatra's Westkust soedah sama mati, jaitoe 1, Denmas Soeroso ketika tanggal 25—5—16 ada di Tapanoeli, Djojogadoeng alias Sopawiro ketika 19—12—1904 ada diroemah sakit Amboina, dan 3 Donokromo ketika 16—8—1904 ada dalam boei di Koepang. Kalau melihat matinja orang no. 2 dan 3 itoe soedah lebih 1 tahoen, djadi soedah terlaloe lama, tapi K. Gov. baroe kasih tahoe dalam boelan ini sadja. Entah sebabnja.

Harimau mati. Ketika hari 7 djoega b. ini, Harimau ([illegible]) poenjaknja Sp. Kangdjeng Sultan jang ada dikandang sebelah wetan H. I. S. Kepoetran soedah mati lantaran soedah toea. Sekarang jang tinggal disitoe tjoema Harimau satoe sadja, jang dinamai Matjan toetoel, dan ketjil terlaloe sebab perampoean.

Beloem soeka kasih nama „pensioen". Mas Panewoe Tirtohardjo Panewoe anom djawi kiwo mahos inggal, beliau ini teritoeng Habdidalem poenggawa Kraton, soedah berselang boelan ini beliau mohon berenti dengan hormat dari djabatannja itoe pada negeri, oleh karena mendjadi hamba di Kraton soedah 30 tahoen lebih, maskipoen badan masih koeat tapi soedah merasa sampai ([illegible]) bolehnja djadi habdidalam di Kraton, karena beliaupoen tidak ada pengharapan akan meninggali deradjatnja itoe pada anak laki kalau dikelak meninggal doenia, dari sebab ta'mempoenjai anak laki hanja poenja anak perampoean sadia, maka beliau akan melelahkan diri dan mentjari penghasilan lain sadja jang menjoekoepi dimakan seanak dan isterinja.

Kami mendengar dari pertimbangan fehak kaum kolot, jang mana permohonan seperti diatas itoe tidak disetoedjoei, disebabkan di Kraton beloem ada kedjalanan seperti itoe, malah laloe sikolot mengeloearkan berdjenis djenis perkataan dipandang: Soedah bosen, tidak setia sama Kraton Djawa, [illegible] enz. enz.

Walau permohonan jang seroepa itoe fehak prijaji Kraton mengatakan tidak loemerah, tapi kami sendiri memandang baik pada permohonan itoe, karena perdjala'anan jang begitoe soedah kalah loemerah diseloeroeh doenia, njatalah orang jang ada niat begitoe didalam hati tentoe poenja pendapatan roepa² jang oetama, apa lagi prijaji fehak Kraton bakal dapat tjonto perboeatan itoe, djanganlah memoeliakan tjara pendapatan jang koeno sadja, ingat djamannja soedah ganti, harganja prijaji Kraton toch soedah tidak menjenangkan hati, tjarilah pengidoepan jang amat moelia.

Adapoen permohonan itoe sekarang djoega soedah dikaboelkan, tetapi tidak dapat nama pensioen, jang mana dari titahnja S. p. j. m. Kangdjeng Sultan, beliau sekarang didjadikan prijaji „Poenokawan midji toempoekan di Kadipaten" diberi belandja f 10, seboelan. Tjoema sadja tidak diperkenakan pekerdjaan apa². Maskipoen pengharapan beliau itoe tidak loepoet tapi barang kiranja beliau ada [illegible] sedikit, sebab tidak dapat *nama pensioen* tjoema dapat nama *sebagai pensioen sadja*, kamipoen djoega toeroet [illegible] jang difehak prijaji Keraton beloem ada pengatoeran pensioen, jang soedah ada tjoema fihak prijaji pegawai negeri sadja, mendjadi permohonan beliau tadi beloem dapat boeat tjonto, dus negeri beloem soeka mengadakan pengatoeran pensioen boeat fihak habdidalem keraton, apakah sebabnja?—

Bertanja. Di Djokja sekarang ini pendoedoeknja baroe sama sedih lantaran bakal boekannja pengatoeran woningverbetering dan pestbestrijding. Maskipoen sekarang pengatoeran itoe beloem moelai berdjalan, tapi orang² soedah sama tjeréwét berkeloeh kesah merasakan bakal tidak senangnja pengatoeran itoe, alangkah kalau dikelak moelai berdjalan, kiranja penoelis tambah poela bolehnja kegégéran. Tapi sekarang kami beloem soeka mengatakan apa² dalam pewarta sini, karena kami pandang memboseni t. t. pembatja, besoek kalau ada keadaan² jang aneh² kalau penoelis bisa tahoe hendak kami wartakan disini sa'perloenja.—

Tjoema disini kami mohon tanja toeankoe H. R. oempama ada orang berpangkat apa sadja jang beloem poenja roemah, apa boleh mohon roemah sama negeri? sedang pembajarannja harga roemah ditjitjil menoeroet atoeran woning. (1).

(1) *Tidak boleh, sebab maksoednia woningverbetering itoe melainkan hendak memperbaiki roemah sadja, boekannja akan mengadakan atau membikinkan roemah orang.* *Red.*

Berontakan Djambi. Dari peperintahan perang kami terima *pemandangan militaire actie di Palembang dan Djambi 11—18 November* sebagai berikoet:

Djambi. Patrouille² masih mengelilingi tempat tempat jang masih roesoeh, akan mengamankan pendoedoek² disana dan menangkap keraman² jang lari kedalam hoetan.

Kalau datang mereka itoe ditempatnja, tentoe akan dibawa menghadap oleh pendoedoek².

Dengan hal jang demikian ini, maka pendoedoek telah menangkap seorang leider keraman jang terkenal, Hakim Abdul Latip, dengan 9 orang pengiringnja didaerah Batang hari-hoeloe. Mereka itoe teroes diserahkan kepada Bestuur.

Soenggoehpoen pemogokan soedah poetoes, akan tetapi keadaan didaerah Limoen dan Batang Assi (afd. Soeroelangoen) beloem boleh dikata menjenangkan hati.

Palembang. Disana tidak ada kedjadian apa².

Penjakit pest. Menoeroet lapoeran dari tanggal 11 sampai 17 November 1916 maka djoemblah ada 10 orang jang telah kena penjakit pest, dan 10 orang jang mati, jaitoe: Di Soerabaja 3 jang sakit, 3 jang mati. Di Soerakarta 6 jang sakit, 6 jang mati. Di Mataram 1 jang sakit, 1 jang mati. Dus Soerakarta jang paling banjak; maka ati²lah pendoedoek² Soerakarta.

Minami. Tentang perkara toean Minami, seorang² bangsa Japan, maka banjak jang mendoega bahwa Raad van Justitie bakal akan bebaskan toean Minami dari pendakwa'an (vrijspreken). Latjoetnja omongan sebab Pemarintah ada takoet pada negeri Japan. Kemoedian pada hari 22 November 1916 maka Raad van Justitie di Betawi toch ambil kerampoengan memberi hoekoem pendjara satoe tahoen lamanja pada toean toean Minami lantaran bolehnja menoelis dalam soerat kabar *Pertimbangan*. Maka dari itoe, baiklan kita perhatikan, djanganlah pertjaja pada omongan jang latjoet.

Toean De Vogel, bekas Resident di Semarang diwartakan jang ia akan kembali, tinggal berdiam ditanah Djawa sebab perloe atas keada'an familie.

Djadilah. Dengan Officieel maka K. T. Besar Minister van Koloniën memberita bahwa Baginda Radja Poeteri Nederland soeka akan terima oetoesan Indië Weerbaar. Dus, djadilah.

Ridder Willems Orde. Kiranja pembatja masih ingat bahwa toean Sonneveld, bekas hoofdkassier dari Nederlandsch Indische Escompto Maatschappij jang telah dihoekoem pendjara sebab menggelapkan oeang, ada seorang² jang keterima dalam militaire dienst ja itoe dapat gandjaran Ridder Militair Willems Orde. Kemoedian oleh Pemarintah maka sekarang gandjaran itoe ditjaboetnja.

Raden Soegriwo, docter Djawa jang telah dilepas dari pekerdja'an negeri atas permohonan sendiri dan lantas toeroet djadi docter di Kesoenanan Solo, maka oleh K. Gouvernement sekarang diangkat lagi djadi docter Djawa dan ditempatkan di Boemiajoe (Pekalongan).

SOERAKARTA.

Resident Solo. Sepandjang warta jang tersiar memberita, bahwa telah ditentoekan nanti dalam boelan Mei tahoen dimoeka ini, Padoeka toean Sollewijn Gelpke, resident disini, hendak meletakkan djabatannja dengan mohon pensioen dan laloe akan kembali kenegeri Belanda.

Angin tofan. Aneh benar diloear Keraton tiada ada apa apa, akan tetapi didalam Keraton adalah angin tofan menjerang sehingga bikin keroesakan atap atap bangsal dan lain lain.

Alamat apakah itoe—kata kaum tachajoel—didalam Keraton Djokja baroe sadja terbakaran, sedang Keraton disini, diserang lesoes itoe.

Angkatan prijaji politie. Ngabehi Poerwopranoto, menteri politie kadistrikan kota, terangkat mendjadi menteri kaboepaten Klaten.

Ngabehi Tjokropranoto, menteri politie dikemantren district Pasarkliwon, terangkat mendjadi menteri djaksa kaboepaten politie dalam negeri.

Sastrohandjojo, djoeroetoelis klas I dikaboepaten politie dalam negeri terangkat mendjadi menteri kaboepaten politie dalam negeri.

Holl. Inl. school. Kami mendengar chabar, bahwa P. K. G P. A. A. Peraboe Prangwadono, mohon dengan sangat kepada Perintah Agoeng, jang dionderafdeeling Wonogiri moelai tahoen 1917 soepaja diadakan sekolahan H. I. S. Permohonan terseboet dengan pakai alasan jang bagoes, disebabkan diafdeeling Magetan, Ponorogo, dan Patjitan masing² diadakan sekolahan H. I. S. karena di Wonogiri djoega banjak prijajinja, dan djoega lebih djaoeh dari kota. Moedah moedahan permohonan itoe lekas dichaboelkan.-

Hanja dapat voorschot f 300. Perintah M. N. telah mengadakan peranatan goena sekalian prijaji penewoe dan menteri goenoeng sama diperkenankan mohon voorschot f 600 boeat beli motorfiets, akan tetapi hingga sekarang tiada ada jang mohon, disebabkan soesah dipakainja. Maka prijaji terseboet sama mohon voorschot goena beli koeda dan bendi, akan tetapi hanja diperkenankan ambil voorschot f 300 dengan membajar pada tiap² boelan f 10.

Pengadilan Pradoto. Pengadilan Pradoto Gede telah memoetoeskan perkaranja R. Dirdjotenojo, terdakwa mendjoeal roemah boekan meliknja, jaitoe kepoenja'an seorang Tjina bernama Tan Tjaij Liem. Oleh karena terang kesalahannja, maka dakwa dihoekoem toetoep di Srimanganti toedjoeh boelan lamanja dan dihoekoem denda f 200.--

Alg. verg. „Magangs-Bond" tanggal 11—11—16 ada diroemahnja M. Sastrositojo, di Kapeman.

Djam 9 vergadering diboeka oleh President dengan mengoetjap banjak terima kasih pada toean toean jang sama memperloekan datang berhadlir. Adapoen adanja jang datang jaitoe:

President Toean Handjojo.
Vice President Toean Soetidjo.
Secretarissen: Toean Am. Pandojo dan R. m. Soekardjo.
Thesaurier: R. Soenarjo.
Commissarissen: toean Soepadio dan R. m. Sahirman.
Adviseuren: M. Ng. Martosoewiknjo dan R. Hardjopoespito.
Gewone leden serta toean² djamoe ± ada 60 orang.

Setelah President membitjarakan apa jang hendak diremboek, seperti jang terseboet dalam soerat pemberian tahoe, maka 2e Secretaris membatja Notulen Alg. verg. tanggal 29—4—16.

Sesoedahnja itoe 1e Secretaris lantas membatja soerat Palilah dan Statuten jang telah diberi idzin. Habis batja, maka mintalah pertimbangan toean² leden atas maksoed Statuten itoe? *M. Soetadi* mendjawab: „Menoeroet jang terseboet dalam Statuten, jang diterima mendjadi lid hanja anak magang sadja; djadi djikalau ia soedah mendapat djabatan prijaji haroes keloear dari lid; maka dari hal jang demikian itoe makin lama boleh djadi makin koerang banjaknja leden. Dari pada itoe leden jang mendjadi prijaji haroes ditetapkan djadi Donateur". *M. Ng. Martosoewiknjo* accoord dengan pendapatan toean Soetadi, hanjalah contributie dipersamakan dengan gewone leden, sebab ialah bekas gewone lid. *Toean Sadimin* setoedjoe dengan pendapatan M. Ng. Martosoewiknjo, akan tetapi sebeloem ditetapkan haroes *dipohon* lebih doeloe, sebab donateur itoe djadinja dari permintaannja sendiri, tidak boleh dipaksa. *R. Ng. Djiwopradoto* mendjawab: „Ditetapkan atau tidak itoe sesoenggoehnja sama sadja. Maka hal itoe tersilah kemaoeannja sendiri. *R. Hardjopoespito* menjahoet: „Haroes pakai ditetapkan dan contributienja sebagai mana donateur biasa. Betoel djadinja donateur itoe dari permintaannja sendiri, akan tetapi oentoek ini perdjandjian bolehnja pakai ditetapkan itoe dari perdjandjian ketika maoe masoek djadi lid".

Maka poetoesannja: Leden jang djadi prijaji ditetapkan djadi donateur.

1e Secretaris laloe menerangkan maksoed M.B. Dari sebab roepa²nja banjak leden jang salah mengarti, dikiranja M. B. hendak mengadakan *cursus* boeat ledennja, jang achirnja mereka itoe dapat menempoeh oedjian tjalon tjarik. Persangkaan itoe tiada benar! Adapoen toedjoean M. B. jang sedjati (Hoofdvak) jaitoe mentjari daja oepaja soepaja dapat harga (adji Jv.) dirinja. Toedjoean² jang lain itoe hanjalah *bijvakken* sahadja jang koempoelnja dapat bersifat *Hoofdvak.* Tetapi ketahoeilah saudara², djanganlah toean² tergesa gesa akan menghargakan dirinoe, sebeloem serta baik semoeanja.

Setelah itoe maka pilihan Commissarissen jang lowong. Candidaatnja ada 7 orang, jang dapat stem banjak jaitoe: Toean Sadimin dan R. M. Soepomo; dari pada itoe maka kedoeanja laltas diangkat mendjadi Commissaris.

M. Sastrosandojo membatja lezing, maksoednja: „Terbawa dari pada masa ini banjak abdidalam jang dikoerangi, maka soekar sekali akan mendapatkan djabatan itoe. Dari pada itoe semoea leden diharap melebarkan kepandaian jang achirnja dapat boeat bakal akan mentjahari kepandaian.

Toean Soetidjo voordract hal keroekoenan dengan diterangkan pandjang, jang toetoepnja mengharap kadang² diadakan *bijeenkomst* goena meremboek daja oepaja apa sadja jang dipandang perloe. Kelihatannja banjak leden jang soeka, maka lantas ditetapkan tiap² 3 boelan sekali diadakan *bijeenkomst.*

Toean *Str. Sandojo* setoedjoe dengan pendapatan toean Soetidjo, tjoema soepaja leden tiada telendor, siapa jang tiada datang haroes didenda. *R. M. Soepomo* tidak accoord djikalau pakai dendan, sebab ketjoeali soekar djalannja, kebanjakan leden soedah sampai oemoer, jang moestinja soedah mengarti keperloean.

Toean *Soepadio* voordract hal: *Volharding* (kesentausa'an hati) maksoednja: sekalian pekerdjaan djikalau diboedi dengan kesentausa'an hati nistjaja terdapatlah apa jang dikehendaknja. Laloe mentjeriterakanlah ia perdjalanannja *Demostenes* seorang *redenaar* jang ternama sebab dari kesentausa'an hati. Maka pengharapannja: Moedah moedahan kita dapat meniroe pada perdjalanannja Demostenes itoe.

Secretaris mengingatkan pada leden jang menoenggak Contributienja soepaja lekas diloenasi. Djikalau soedah tidak soeka mendjadi lid lebih baik minta keloear sahadja, soepaja tiada membikin kotornja hitoengan.

Toean *Soepadio* mempoenjai voorstel; soepaja perhimpoenan M. B. mohon pada negeri, sekalian soerat² jang dihoendjoekkan diberinja balasan. Djadi oempama ada kekoerangannja jang minta, dapat mempenoehi. Adviseur *M. Ng. Martosoewignjo* mendjawab: „Pendapatan toean Soepadio itoe memang betoel belaka, akan tetapi pada ini wektoe beloem dapat dikerdjakan, sebab negeri dengan orang ketjil beloem bisa accoord. Sabarkan sahadjalah dahoeloe toean!

Antara djam 11 vergadering ditoetoep oleh president dengan mengoetjap banjak terima kasih pada jang sama membikin voordracht² atau lezing. Begitoe djoega tiada akan meloepakan membilang terima kasih pada toean Sastrositojo bolehnja soedah memberi tempat boeat vergadering.

A. A. GRADE.

Kabar kapal. Berangkatnja kapalapi Ophir dari Tandjoengprioek ke Rotterdam hari Rebo 6 December djam 12 siang dan singgah Padang, Perim, Suez, Portsaid dan Gibraltar.

Kapalapi Grotuis berangkat dari Tandjoeng Prioek ke Amsterdam hari Rebo 20 December djam 12 siang dan singgah Singapore, Belawandeli, Sabang, Colombo, Suez, Portsaid dan Gibraltar.

Pertoekaran tjila² boeat Portoufiq ditoetoep. Penoetoepan di Laspalma, Durban dan Kaapstad dihapoeskan.

INGAT! KELOEAR BOELAN OCTOBER 1916.
DJANGAN LOEPA DATANG BELI.
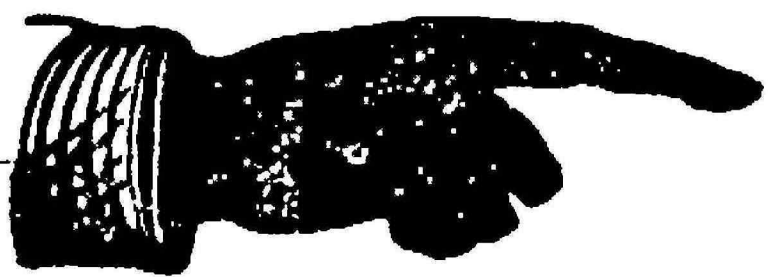
Almanak Djawa dan Melajoe

BOEAT TAOEN **1917** KAMI KASIH

PERSENT f 2500

sebagimana biasa saban tahoen, bagi *100 orang* pembeli almanak jang dibajar sah; harganja satoe almanak Djawa atau Melajoe f 1.— frauco aangeteekend di post f 1,20 rembours franco f 1.37½. Nanti tanggal 1 April 1917 kami kasih persen itoe. *Initah almanak soedah mashoer dan dapat kepoedjian dimana mana negeri; maka orang jang telah beli ini almanak tentoe beli lagi; itoelah tanda bahwa ini almanak banjak isinja jang bergoena bagi segala orang: lagi poela ada kesaksian jang lebih njata, itoe almanak dikeloearkan jang keempat poeloeh taoen*

P E R S E N T

ADANJA BARANG JANG KITA KASIH PERSENT;

1e persent	GAMELAN PÉLOK COMPLEET	harga	f	1000.—
2e	„ Motorfiets	„	„	500.—
3e	„ Arlodji Mas dengan ranténja	„	„	200.—
4e	„ Fiets atau roda angin	„	„	100.—
5e	„ *Arlodji Mas*	„	„	*50.—*
6e	„ *Lontjeng Regulateur*	„	„	*35.—*
7e	„ *Karset Mas*	„	„	*30 -*
8e	„ *Kaloeng poetri*	„	„	*25.—*
9e	„ *Mainan rante arlodji Mas*	„	„	*20 —*
10e	„ *Lontjeng koekoek*	„	„	*15.—*
15e	„ *orang à 1 Arlodji perak harga f 10 [=15×10.—]*	„	„	*150.—*
75e	„ *75 orang à 1 Arlodji Nickel harga f 5 [=75×5.-]*	„	„	*375.-*
100 persent			**f**	**2500—**

!! *Barang siapa jang kitakasih persent, kalau tiada soeka barang boleh terima wang seharganja barang itoe djoega*

A L M A N A K

Almanak Djawa dan Melajoe taaen 1917 itoe moeat 4 roepa Penanggalan Ollanda Djawa, Arab dan Tjina, akan isinja selain seperti biasa namanja Ambtenaar d. l. l. jang perloe, diboeboehi notitie boeat tjatetan dan terhias dengan portretnja pengantèn ***Sr. Pd. Kg. Soesoehoenan P. B. X. di-Soerakarta dengan Permaisoerinja G. Kg. B. Mas,*** *poetrinja* ***Sr. Pd. Kg. Sultan di-Djokjarta,*** *koetika kawin pada 27 hari boelan October 1915. Ini gambar haroes diketahoeinja, kerana djarang sekali ada pengantèn Sri Soesoehoenan. Didalam almanak Djawa ada moeat roepa-roepa Pesatoan selaki rabi dan taroep dan roepa roepa ramal perloe bagi orang jang senang, dnn lagi moeat tjeritaän* ***Wajang Madio*** *ambil tjeritanja* ***Narpolaksito,*** *karangan almarhoem Pd. Ky. G. P. A. A. MANGKOE NEGORO IV di Soerakarta, dengan terhias* ***4 gambar*** *ditjet warna-warna roepa bagoes sekali, dan tambahan Soerat Kidoengan, dan Pawoekon diterangkan dengan gambarnja, petikan 'ilmoe berdagang d. l. l. oekoeran dan timbangan, Peratoeran Pandhuisdienst, petikan dari kitab warna warna pengetahoean, petikan soerat dari Angger Negeri dan angger hoekoemannja orang boemipoetera sesamanja d. l. l. Begitoe djoega didalam almanak Melajoe, ada moeat Hikajat* ***Samba Kembang*** *terhias 4 gambar dan* ***Pantoen Pentjaharian*** *soepaja mendjadikan senangnja pembeli. Maka kita bilang berani tentoekan jang itoe almanak banjak orang soeka batja dan lakoe. Dari itoe kita harap Toean-toean soeka minta pesen lebih dahoeloe: pesenan paling belakang kita tidak tanggoeng bisa dapat.* —156—

Ditjari agent boeat djoeal lagi

N. V. voorh H. BUNING. Djokja

Toko Gerrits.

Voorstraat tel. 197

Baroe trima lagi minjak mawar dari negri Turki dan

Eau de Cologne No. 4711

Menoenggoe pesenan

P. G. A. Gerrits.

(126)

Kabar perloe

Juwelier J. J. HEHL Toekang lontjeng

Blakang benteng Solo. Telefoon No. 69.

Ada sedia banjak lontjeng-lontjeng, wekker erlodji' dan barang-barang mas, perak dan barlian.

Tempat bikin betoel dan bikin baroe. Graveeren tida pake onkost.

Lebih moerah dari di Europa.

—17— Memoedjikan diri.

Melingkan memake ini **POHOPENG** sadja boeat menolong manoesia di ini moesim Panas.
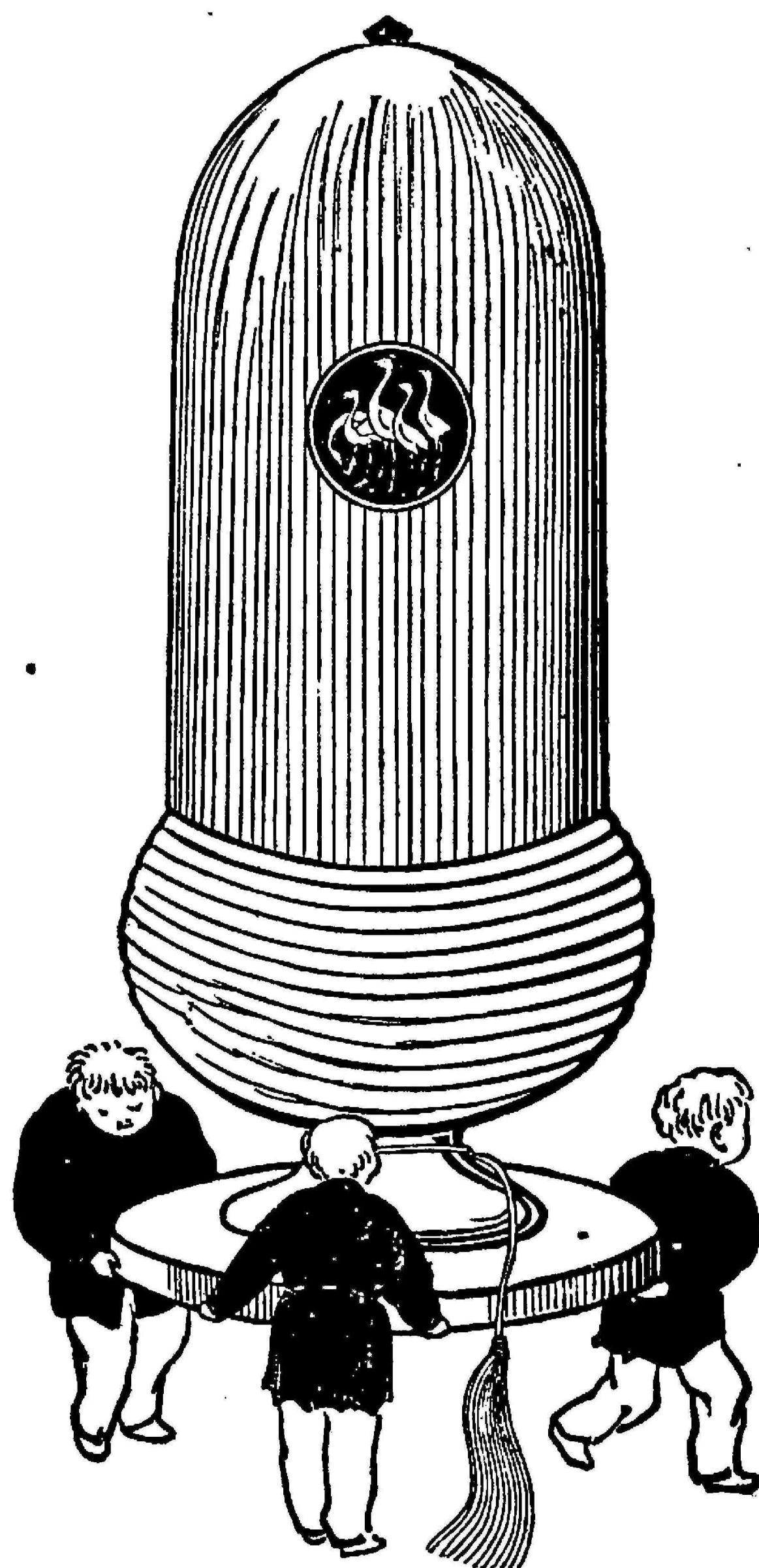
POHOPENG Tjap Lima boeroeng paling baik dan mandjoer. Nanijo en co toco Japan telf. No. 36 telf. No.331 Solo.

Boli dapat beli djoega pada R. OGAWA en co.

Dimana Toko-Sinjo-Fabriek pakean anak

Lodji Wetan (Bloemstraat) Solo

Boleh belie, atawa pesen dengan Remboers Postpaket.

Pakean Boewat anak'
Barang soedah djadi
Bagoes dan Gampang
Tidak oesah dioekoer
Teroes djadi Tjotjok
Model njang paling Pantes
Boewat anak sekolah

Harga boewat 3 stel Compleet Boewat anak
beloem 5 taoen f 12,50
Oemoer 5-7 taoen f 14
„ 7-9 „ „ 16
„ 9-11 „ „ 17,50
„ 11-13 „ „ 20
3 pakean
Kasih taoe oemoer sadja 3 stel boewat 2 of 3 anak Boleh djoega pesen.

Toko Sinjo-Lodji Wetan Solo,

Post adres FABRIEK PAKEAN ANAK

No. —159—

BATJALAH INI

ADVERTENTIE!

Handels Merk

R. OGAWA & Co.

KETANDAN-SOLO

BERGOENA BAGI

Pembatja!

Semarang, Bandoeng, Cheribon, Tegal, Malang, Weltevreden, (Batavia)
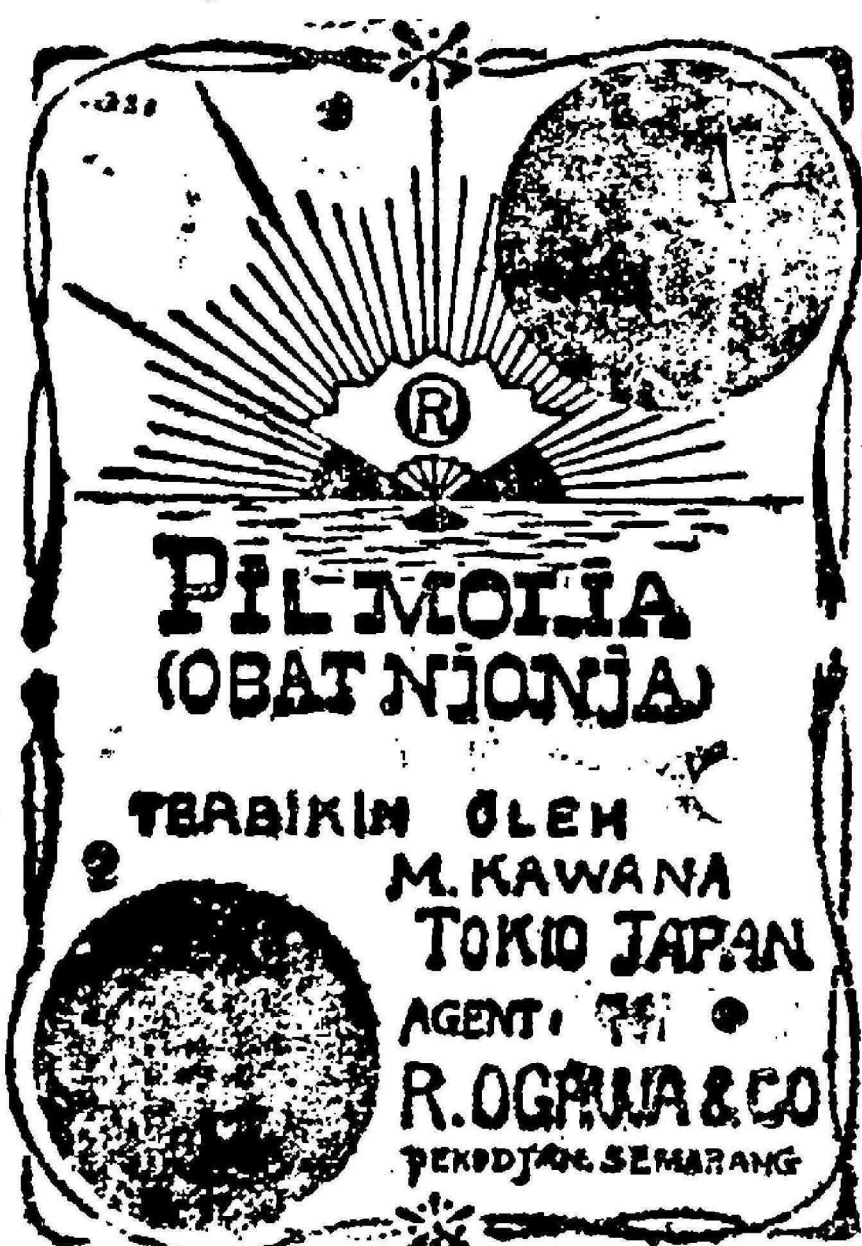
No. 23 Pil Moelia.

Djikaloe njonja njonja dateng boelan tida tjotjok pada waktoenja, soedah tantoe koerang enak badan kamoedian bisa toemboeh roepa roepa penjakit. Njonja njonja jang sering sering dapat kapala poesing, mata djadi seperti gelap, koelit djadi seperti kesomoetan kaloe ditjoebit tida brasa dan waktoe malem soesah tidoer sering soeka kaget, dan tiada ada napsoe makan, badannja koerang seger, PERLOE SEKALI makan ini Pil soepaja lantas mendjadi baik. Poen boeat njonja njonja jang maoe dateng boelan atawa pada waktoenja dateng boelan pinggang dan peroet berasa sakit of dateng boelannja ada koerang atawa liwat dari moesti, DJANGAN LOEPA makan ini PIL MOELIA.

Sebagimana dikatahoei oleh banjak orang njonja njonja jang dateng boelan tida tjotjok, banjak TIDA BISA HAMIL (boenting) maka kaloe makan PIL MOELIA bisa tjotjok dateng boelannja dan membikin betoel doedoeknja itoe tempat anak serta membikin seger badan dan djoega boleh di harap aken bisa djadi hamil.

1 MOELIA BISA BERGOENA DARI f 1000-.

Harga doos besar f 2, 25

Harga doos ketjil f 1, 25

„WARAS"

Bikin seger otak dan koeat badan.

Koembali ilmoe pendokteran soedah dapat kemenangan besar, antero orang boleh bersoekoer. Toean Matsuo, seorang ahli obat obatan di Japan, sesoedah begitoe lama tjari tjari akal, kemoedian beroentoeng bisa mendapatkan ini obat jang ketida tidanja adalah penoeloeng besar bagi banjak orang. Ringkasnja jaitoe boeat ka 1. Bikin koewat dan njaman badan; ka II. Bikin waras dan tadjam otak.

Bisa hilangkan orang poenja siksa dan sengsara dari lantaran tergoda oleh satoe penjakit penjakit jang terseboet di bawah ini.

Pening atawa kepala poesing, mata gelap, poesing seolah olah mabok, hati kesal, tida poenja kegirangan, malas hati boeat batja boekoe atoer atawa djalankan pekerdjaan, terlebih lagi boeat beladjar atawa pahamkan ilmoe dan oeroesan jang soesah. Lekas bosen dan soeka loepa, jaitoelah hati dan pikiran tiada tetap hati koerang giat (tiada telaten), takoet pada keramean, malas bergaoelan sama lain orang. Perasaan hati lekas soesah, en lekas bersoeka hati tetapi boeat sebentar sadja. Di waktoe malam soesah tidoer. dan djikalau soedah poeles lantas ada sadja penggodahan impian jang tra'enak. Soeka keloear Keringet dingin. Djoega terkadang dapat impian sebagi sedang plesiran hingga toempah kekoeatan dengan tersia sia.

Begitoepoen orang jang tidak ada tjahaja moeka (poetjat poetjat) Boeang air soesah, hati berdebar (memoekoel moekoel) dan napas sesak, apabila be djalan sedikit. Djoega orang jang soeka terkedjoet (kagat) hingga brasa mendredek.

Segala penjakit itoe kena diamoek djadi binasa oleh obat baroe hingga poen mesti dikasi nama „WARAS"

Lain dari itoe, ini obat dasarnja ada bikin tambah darah bagoes. Dan oleh karena mana napsoe poen djadi semporna tidoer bagimana pantas, hati seneng, njatalah badan mendjadi seger otak terang en tadjam, hingga selamatlah toeboeh, segala kesengsaraan dan kemelaratan habis terganti dengen keselamatan, Harga f 2.—

OBAT OTAK EN KOEAT BADAN.

„WARAS"

AGENT BOEAT
ANTERO NED. IND.
R. OGAWA & Co.
(JAVA).

No. 130

O G A W A

No. 31

AER RADJA.

Aer Radja — Kaloe kepala poesing pakelah **Aer Radja**

Aer Radja 4—5 tetes mengilangken sakit kepala.

Aer Radja mengilangken sindap-sindap (koerap)

Aer Radja kaloe di pake dikepala berasa enteng.

Orang orang jang pernah pake ada bilang:

Setetes AER RADJA ada seoepama berharga 1000 roepiah 1 fl. f 1 25.

No. 130.

OBAT „APA APA"

? Sajang sajang kembang kembodja
Dimakan soesah diboeang sajang;
Goena apa di pegang sadja
Tida dimakan lida bergojang ?

Pauze (brenti sebentar)

Di Japan orang pande soedah dapetken soeatoe obat jang kita tida sanggoep kasi nama Sebab itoelah makannja di kepala ini rentjana ada kita goenaken kalimat „APA-APA"

Kita melinken bisa kasi katerangan Perdek:

Bila pake ini obat, nistjaja bisa tahan bergeloet lebih lama. Dan doea doea bertambah goembirah, kras napsoenja, sama sama kentjang. Tapi sih tida marah! Malahan sajang!

Pikirlah maksoednja pantoen jang diatas ini.

Pembatja, kaloe maoe tjari tsoe jang lebih terang boleh oedji sendiri ini obat „APA-APA". HARGA f l. 75

No. 12. „PINTOE SORGA A"

(Obat penjaring darah).

Dalem satoe manoesia poenja diri, perloe sekali djaga bawah badannja, jaitoe djangan sampe darah kotor, itoelah jang paling tjilaka bisa menimboelken roepa roepa penjakit, seperti: pinggang sakit. toelang toelang brasa linoe, kloear bisoel di sekoedjoer badan, moeloet dan leher dalemnja sama brintisan sebagi koreng dan bengkak, kanan kirinja paha kloear schoswenja, di kemaloean timboel merah merah ketjil ketjil atawa bengkak of roesak.

Sebaliknja djika darah bersih, badan bisa djaoeh dari segala penjakit djahat, serta seger dan koewat, hingga menoeroen pada anaknja djoega bisa kewarasan dan seger boeger.

Bila maoe djaga, soepaja dapet darah bersih, dan bila maoe menjaring darah koter soepaja lekas djadi bersih, baik, lekas makan obat „Pintoe Sorga A" (obat penjaring darah)

Darah kotor lantaran sakit shijphilis (sakit kena prempoean itoe paling djahat, tapi maskipoen begitoe traoeroeng „Pintoe Sorga A" dengan gampang en tjepet bisa bekerdja aken bersihken. HARGA f 1 2,25 No. 70

Bisa dapat beli djoega pada toko NANYO en Co.

19 ... WOODS.

R. A. ...

Hoendjoek bertaoe.

Sekalian. Prijaji Prijaji

Ditempat *TOKO HOEMARDANI Tjarikan SOLO.*

Beloem selang antara lama telah menerima barang² pakean boeatan Anak Boemipoetra di Solo, jang laras dengan kahendaknja pada zaman sekarang, saperti:

Pet dienst itam dan poetih soedah compleet. model roepa-roepa.

Persawatnja Pet seperti Tjeplok dari perak pasmen renda bermatjam—matjam.

Tjeplok W. dan P. B. roepa—roepa, harga moelai f 1, 50—f 6. Kain baik Solo dan Djokja bermatjam -matjam.

Kain Tjioet [Slendang] tengah Soetra dan tengah poetih.

Iket [Hoedeng] batik Solo dan Djokja Saboek Tjinde dan Dringin dari Soetra kleur berbagai².

Epek [tali timang] soelam Soetra, bloedir dan bloedroe loegas kleur roepa² dan lain² nja.

INGAT

Iket Ketoe model Solo, Djokja, Bandoeng, dan Semarang dan saja djoega menerima segala pesenan memboeat Iket ketoe modelnja sebagimana menoeroet Toean ampoenja pamintaän separo Hoedeng ongkost f 1 lain ongkos kirim.

LAGI POELA.

Djoega bisa menerima pakerdjaän njoga genes kain batik terima masih témbokan.

Satoe	kain	lebar latar itam	f. 2.	
„	„	„ „ poetih	„ 1. 75.	
„	„	Tjioet [Kemben]	„ 1.	
„	„	Iket [Hoedeng]	„ 1.	Lilin tidak kombali, lain ongkos kirim.
„	„	Saroeng	„ 1. 50.	
„	„	Slendang	„ 1. 50.	

Segala pakerdjaän ditanggoeng baik dan bisa lekas.

Dari itoe sekalian toean—toean saja harap soedi apalah kiranja datang menjatakan sebab masih banjak dengan jang beloem termoeat, akan tetapi pertanjakan barang selainnja jang terseboet akan diterima dengan senang hati.

Dengan hormat
Saja menoenggoe pesenan

—145—

HOEMARDANI.

J. H. SEELIG & Zoon BANDOENG.

Baroe trima lagi:

VIOOL compleet dengen peti gosook senar hars f 10— f 12,50. 15.—
VIOOL boeat bikin Reclame dengen compleet f 17,50
Gitaar harga dari f 7,50 compleet f 10. f 12,50 f 15.—
Mandoline f 7,50 f 10,—f 12,50
SOELING pandjang 1, 4, 5, 6, 10, 13, klep f 3,50 sampai f 25.—
AKKOORDZITHER dari f 7,50 f 10—f 15.—
Segala perkakas, senaar oetawa lain lain dengen harga moerah. *Prijscourant ehtrima*

—69—

Pill sehat

Ini obat dikasih nama Pill sehat akan membaroekan darah, artinja kasih hilangkan darah jang kotor, deri lantaran terkenal penjakit peram poean [Sijphili] jang baroe of lama, ringan of berat.

Baik makanlah ini Pill soepaja mendjadi slamat diri dan tiada timboel lagi segala penjakit deri badan.

Harganja f 1,75. en f 1.—

GONO CURE.

OBAT SAKIT KENTJING.

GONO CURE. *Menoeloeng orang lelaki jang dapat sakit kentjing nanah of darah, oleh sebabnja terkenal hawa kotor deri perempoean, biarpoen soedah lama atawa baroe, ringan atawa berat, baik lekaslah makan ini obat, soepaja dengan sigera habiskan itoe hawa kotor.* Sebab kaloe dapat sakit kentjing nanah of darah, itoelah ada berbahaja besar, djikaloe tida diobat lekas atawa tida kasih semboeh betcel, *nanti hari kamoedian akan siksa badan sendiri djoega bisa menoelar istri dan toeroenan,*

Harganja f 1,75, en f 0,90.

NICHIRAN BOYEKI & Co

TOKO OBAT JAPAN

SEMARANG, BANDOENG EN PATAVIA.

[illegible]

[illegible] M. [illegible]

[illegible]	[illegible]		[illegible]	f 8
[illegible]	„	„	„	f 6.
[illegible]	„	„	„	f 5. [illegible] f 6.
[illegible]	„	„	„	f 4. „ „ f 5.
[illegible]	[illegible]		„	f 7.
[illegible]	„	„	„	f 4, 50.
[illegible]	[illegible]		„	f 12. f 14. f 16. f 18.
[illegible]	„	„	„	f 10. f 12.
[illegible]	„	„	„	f 5. f 6. f 7.
[illegible]	„	„	„	f 4. f 5.
[illegible]	„	„	„	f 4, 50. [illegible] f 5, 50.
[illegible]		„	„	f 5. „ „ f 7. f 9.
[illegible]		„	„	f 3. f 4.
[illegible]		„	„	f 4. f 5.

[illegible] 1 [illegible] f 1 25.

[illegible]

1 [illegible] f 2, 50. [illegible] f 2. [illegible]

[illegible]

100	[illegible]	f 1.
100	[illegible]	f 0, 30
100	[illegible]	f 0, 15

[illegible]

— 99 —

Temponja radjin...

Apakah tjoekoep persediaannja

Djintan?

Tida panas tida dingin, sekarang inilah temponja radjin jang patoet sekali. Maka koetika ini, dengan mamah DJINTAN dan dengan badan dan hati jang seger sekali, silakan radjinlah dalem segala pekerdjaannja!

Obat sangoe jang paling bergoena;
Obat mengantjoerkan makanan;
Obat menjegerkan badan.

HARGA

35 bidji pil	f .075
80 „ „ dengen kottak „	0.15
245 „ „ dengen	„ 0.35
525 „ „ dengen kottak „	0.75

Sie pemakai

Djintan

jang poenja pekoeatan.

DJINTAN Co., Semarang.

—121— **Djintan** terdjoeal dimana² tempa